

RINGKASAN

NINDYA PUTRIANA. Pembesaran Ikan Kerapu Tikus (*Cromileptes altivelis Valenciendes*) Di Karamba Jaring Apung Milik Kelompok Tani Triger, Di Pulau Karimunjawa, Kawasan Taman Nasional Karimunjawa, Kabupaten Jepara, Propinsi Jawa Tengah. Dosen Pembimbing Dr. Gunanti Mahasri, Ir., M.Si.

Ikan kerapu merupakan komoditi yang banyak diminati masyarakat di Asia sebagai makanan yang bergizi tinggi. Di Indonesia masih sangat sedikit tempat yang dapat memproduksi ikan kerapu tikus (*Cromoleptes altivelis Valenciendes*) dalam jumlah besar. Penyebaran ikan kerapu tikus berada pada perairan laut yang memiliki dasar perairan berupa pasir dan banyak terdapat karang. Dalam siklus hidupnya ikan kerapu tikus sering beruaya ke penjuru lautan untuk melakukan reproduksi dan mencari makan.

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Pulau Karimunjawa Kawasan Taman Nasional Karimunjawa pada tanggal 15 Juli – 30 Agustus 2010. Metode kerja yang digunakan adalah deskriptif yaitu metode untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Tujuan dari PKL ini adalah agar mahasiswa mampu meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan di lapangan mengenai cara membudidayakan ikan kerapu tikus di karamba jaring apung. Selain itu diharapkan dapat mengetahui masalah yang umumnya dihadapi pada proses pembesaran ikan kerapu tikus.

Proses budidaya dimulai dari persiapan lahan, pengadaan dan seleksi benih, pemberian pakan, kontrol kualitas air, kontrol hama dan penyakit hingga pemanenan dan pemasaran. Kondisi lingkungan di perairan Karimunjawa sangat baik dengan salinitas berkisar antara 29 – 31 ppt dan kecepatan arus rata – rata 12 cm/dtk. Pemberian pakan benih ikan kerapu menggunakan pelet yang dicampur vitamin Biolysin sedangkan ikan kerapu dewasa diberi pakan ikan rucah berupa ikan lemuru atau ikan yang bernilai ekonomis rendah. Tingkat SR sampai tahap

pemanenan tergolong sangat rendah berkisar antara 30% - 50% akibat proses penebaran benih yang salah. Penyakit yang sering menyerang ikan kerapu tikus milik Kelompok Tani Triger adalah *bacterial fin root disease* yang sangat sulit proses penyembuhannya.